

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian adalah suatu ilmu yang membahas mengenai strategi dan alat dalam suatu penelitian yang berisi tentang konsep teoritik berupa metode, kelebihan, dan kelemahan dalam suatu karya ilmiah, serta dilengkapi dengan pemilihan metode yang akan digunakan dalam penelitian.¹

Dilihat dari jenis penelitiannya, penelitian ini termasuk penelitian pustaka (Library Research). Metode ini adalah sebuah penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data atau informasi dari berbagai kepustakaan baik yang terdapat di perpustakaan atau tempat lain seperti buku-buku, majalah, bahan dokumentasi, surat kabar, internet, dan sebagainya.²

Adapun metode dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif. Metode kualitatif adalah suatu metode yang digunakan untuk memahami dan meneliti makna dari beberapa individu yang dianggap berasal dari masalah kemanusiaan atau sosial.³

Pendekatan ini bersifat deskriptif, yaitu berisi tentang penggambaran interaksi yang terjalin ketika seorang dai menyampaikan dakwah. Dalam bukunya Lexy J Moleong, mengatakan bahwa pendekatan kualitatif adalah sebuah pendekatan yang berbentuk kata-kata tertulis maupun lisan yang diperoleh dari perilaku dan tindakan seseorang yang sedang diamati.⁴

Ada berbagai pertimbangan dalam menggunakan pendekatan kualitatif diantaranya, bersifat luwes, tidak terlalu rinci, dan mampu memberikan beberapa kemungkinan perubahan yang terjadi jika ditemukan fakta-fakta yang lebih unik dan menarik dalam suatu lapangan penelitian.

¹ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Ed. 4, Cet. 2 (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2002), 6.

² Marzuki, *Metode Riset Panduan Penelitian Bidang Bisnis dan Sosial* (Yogyakarta: Ekonisia, 2005), 14.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Cet. 16 (Bandung: Alfabeta, 2012), 14.

⁴ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1989), 3.

Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan gambaran seutuhnya tentang suatu hal berdasarkan pandangan manusia yang diteliti. Penelitian kualitatif memiliki hubungan dengan ide, pendapat, kepercayaan, dan persepsi orang lain yang tidak dapat dinilai dengan angka. Metode penelitian penulisan ini menggunakan metode Kualitatif dengan format deskriptif, yaitu penulisan yang dilakukan mengenai suatu fenomena dengan memberi gambaran berupa sejumlah variabel yang mempunyai hubungan dengan masalah yang sedang diteliti. Oleh karena itu, alasan penulis menggunakan pendekatan kualitatif, karena penulisan ini fokus mendeskripsikan pada interaksionisme simbolik dalam moderasi dakwah yang dilakukan Gus Mus melalui media sosial Instagram, dimana penulis membutuhkan pengamatan secara mendalam dengan melakukan cara observasi, wawancara maupun dokumentasi.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada akun Instagram @s.kakung yang dikelola oleh Gus Mus. Akun Instagram ini selalu memperbarui umpan postingan dengan memberikan kajian berupa tausiyah dan motivasi dan diikuti oleh 518 ribu pengikut Instagram.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini dilakukan pada akun Instagram @s.kakung mengenai interaksionisme simbolik yang terdapat dalam moderasi dakwah Gus Mus di Instagram.

D. Sumber Data

Pertama, Data Primer (*premier-sources*), merupakan data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian yang diambil dari akun Instagram Gus Mus berupa berbagai postingan berupa gambar, video, dan tulisan atau captions sebagai sumber informasi yang dicari.⁵

Kedua, Data Sekunder (*secondary-sources*), merupakan data yang berasal dari pihak lain yang tidak langsung

⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2001), 91.

diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya.⁶ Data ini biasanya berupa buku, internet, artikel, majalah, surat kabar, dan berbagai data yang berkaitan dan relevan dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah strategis yang diambil dalam melakukan penelitian, karena penelitian memiliki tujuan utama untuk memperoleh data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan memperoleh data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁷

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan sesuai kondisi alamiah yang terjadi, berupa sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih pada observasi, wawancara, dan dokumentasi. Ada tiga teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan pada penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Observasi atau Pengamatan merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, sistematis. Observasi dilakukan sebagai kegiatan awal untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya dilapangan, dengan mencatat fenomena yang muncul, memperhatikan dengan saksama, dan mempertimbangkan hubungan yang terjadi dalam fenomena yang muncul secara alamiah.⁸

Black dan Champion mengatakan bahwa observasi menjadi proses mendengar dan mengamati selama beberapa waktu tentang perilaku seseorang tanpa melakukan manipulasi dan mencatat data yang diperoleh untuk memenuhi suatu analisis.⁹ Observasi adalah suatu cara atau metode untuk melihat dan mendengar apa yang disampaikan oleh informan dalam aktivitas kehidupan

⁶ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 91.

⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 62.

⁸ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, Ed. 1, Cet. 3 (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 143.

⁹ James A. Black dan Dean J. Champion, *Metode dan Masalah Penelitian Sosial*, (Bandung: Refika Aditama, 2009), 286.

sehari-hari. Dimana aktivitas utama yang diamati berhubungan dengan topik penelitian.¹⁰

Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi, dimana pengumpulan data dilakukan terhadap objek pengamatan. Peneliti sebagai pengamat secara langsung ikut beradadalam kehidupan objek pengamatan, dan mengambil bagian dalam kehidupan budaya mereka. Jika dilihat secara lebih cermat, observasi akan diperoleh dengan waktu yang cukup lama apabila objek pengamatan yang muncul berlangsung dalam interval waktu dan lokasi yang lama.

2. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk komunikasi yang terjadi antara dua orang atau lebih, diantara keduanya ingin mendapatkan informasi dari individu lain dengan mengajukan beberapa pertanyaan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.¹¹

Wawancara menjadi bagian penting dalam penelitian kualitatif, dimana peneliti mampu mendapatkan data dari berbagai sumber secara langsung. Penelitian kualitatif dilakukan dengan menyatukan antara teknik observasi dengan wawancara. Seperti yang diungkapkan oleh Nasution jika sebuah penelitian kualitatif tidak dapat dikatakan memadai apabila hanya terdiri dari teknik observasi saja, karena antara observasi dan wawancara harus saling melengkapi.¹²

Teknik wawancara pada penelitian ini dilakukan dengan *Followers* (mad'u) dalam memberikan respon mengenai moderasi dakwah maupun pesan dakwah dalam akun @s.kakung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sutau metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian

¹⁰ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian* (Malang: UMM Press, 2004), 74.

¹¹ Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, Cet. 4 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2004), 180.

¹² Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group.2010), 64.

untuk mencari data secara keseluruhan agar memperoleh gambaran subjek melalui suatu media, berupa dokumen, buku, surat kabar, transkrip, majalah, dan berita yang disebarluaskan dalam media massa.¹³ Selain itu, teknik pengambilan data yang dilakukan melalui wawancara, angket, maupun tes.¹⁴

Dokumen yang dikumpulkan akan membantu peneliti dalam memahami kondisi yang terjadi dan membuat interpretasi data yang dibutuhkan. Adapun data-data yang terkumpul dalam teknik dokumentasi ini berupa hasil penelitian yang dilakukan dalam akun Instagram Gus Mus.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data pada penelitian kualitatif terdiri dari uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).¹⁵ Dalam menetapkan keabsahan data diperlukan adanya pengujian. Dari berbagai uji diatas, penelitian ini lebih berfokus pada uji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara triangulasi karena triangulasi memiliki tujuan untuk meningkatkan pemahaman peneliti dan mencari kebenaran tentang fakta yang ada.¹⁶

Triangulasi yang terdapat dalam pengujian kredibilitas dapat diartikan sebagai proses pemeriksaan data yang berasal dari berbagai sumber. Adapun beberapa triangulasi yang digunakan peneliti dalam penelitian, diantaranya:

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara memeriksa kembali data yang telah diperoleh dari beberapa sumber dan melakukan perbandingan derajat kepercayaan suatu

¹³ Sangaji dan Sopiah, *Metode Penelitian dan Pendekatan Praktis*, (Jakarta: CV Andi, 2010), 48.

¹⁴ Soewadji. J, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Mitra Wacana Media, Jakarta:2012), 160.

¹⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, Ed. 1, Cet. 3 (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 219.

¹⁶ Afifudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Pustaka Setia,2012), 143.

informasi yang diperoleh melalui cara dan waktu yang berbeda dalam metode kualitatif.

2. Triangulasi teknik

Teknik ini digunakan untuk melakukan pengujian kredibilitas data dengan cara memeriksa data dari sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Teknik ini dapat dilakukan dengan memeriksa setiap postingan dan jumlah pengikut, serta wawancara dan observasi yang dilakukan pada akun Instagram Gus Mus.

3. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dilakukan karena waktu sering memberikan pengaruhnya dalam kredibilitas data. Pengumpulan informasi dilakukan pada waktu yang mudah untuk diakses. Pengujian dapat dilakukan dengan melakukan observasi dan wawancara atau teknik lain yang berada dalam situasi dan waktu yang berbeda.¹⁷

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses mencari, menyusun, dan menggabungkan informasi berupa data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan data lapangan yang dikumpulkan dalam suatu kategori untuk dipahami dan dipelajari oleh peneliti atau orang lain.¹⁸ Proses analisis data akan lebih difokuskan ketika peneliti melakukan proses pengumpulan data di lapangan.¹⁹

Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data artinya menyimpulkan, memilih hal-hal yang mendasar, serta mencari tema dan polanya. Sehingga data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan memudahkan peneliti dalam memahami data yang dikumpulkan dengan cara membagi, mengarahkan, dan mempertajam data agar kesimpulan akhir akan terlaksana dengan baik.

¹⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 127.

¹⁸ A Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), 62.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 429.

Reduksi data adalah proses berfikir yang membutuhkan kecerdasan, kelonggaran, dan keluasan berwawasan yang tinggi. Dalam kegiatan reduksi seorang peneliti bisa meminta bantuan atau pendapat kepada orang lain yang menguasai dengan baik. Melalui diskusi tersebut, wawasan peneliti akan berkembang dan menghasilkan nilai temuan yang signifikan.²⁰

Mereduksi data menjadi langkah awal yang dilakukan peneliti karena jangkauan penelitian yang cukup luas. Sehingga perlu dilakukan adanya reduksi data agar mempermudah peneliti dalam menganalisis interaksionisme simbolik dalam moderasi dakwah Gus Mus di Instagram melalui konten dakwah yang disampaikan Gus Mus dan respon para pengikut.

b. Penyajian data (*display data*)

Penyajian data menjadi langkah kedua dalam menganalisa data, dimana peneliti akan menyajikan data secara jelas dan singkat untuk memahami dan mempermudah masalah yang sedang diteliti. Nasution menyatakan bahwa suatu laporan yang tebal akan sulit dipahami apabila terdiri dari kumpulan data yang terlalu menumpuk.²¹ Dengan demikian, suatu laporan dapat disajikan dengan dalam bentuk teks naratif atau dibuat dengan uraian singkat, grafik, matriks, dan chart.

Penyajian data bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam memahami suatu keadaan yang sedang terjadi, dan merencanakan kegiatan yang akan dilakukan selanjutnya.²² Penelitian ini akan menyajikan data berupa narasi singkat hasil pengamatan tentang interaksionisme simbolik dalam moderasi dakwah Gus Mus di Instagram.

c. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Miles dan Huberman berpendapat bahwa penarikan kesimpulan dan verifikasi menjadi tahap ketiga dalam analisis data kualitatif. Peneliti membuat catatan dan memberi penjelasan tentang sesuatu hal yang dilihat

²⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 93.

²¹ S. Nasution, *Metodologi Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 1988), 129.

²² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 95.

dan diwawancarai sejak pertama melakukan pengumpulan data.²³

Selama penelitian, data yang diperoleh, direduksi dan disajikan dalam bentuk data display. Kemudian ditelaah secara mendalam agar bisa ditarik kesimpulan. Dimana penarikan kesimpulan terfokus untuk memberi jawaban tentang rumusan masalah yang direncanakan sejak awal.



²³ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017): 409.